



RINGKASAN EKSEKUTIF

SAPTA JULIANSYAH, 2009. Analisis Persediaan dan Piutang Usaha Dalam Manajemen Modal Kerja dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. XYZ Indonesia), dibawah bimbingan **HERMANTO SIREGAR** dan **TRIAS ANDATI**.

Industri tekstil khususnya sub-industri benang jahit telah menjadi industri yang sangat kompetitif. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dan menerapkan strategi bisnis yang tepat akan tetap hidup dan tumbuh. Keunggulan yang kompetitif dan penerapan strategi bisnis yang tepat diantaranya tersedianya barang dengan kualitas yang baik dan harga yang bersaing dan strategi penjualan kredit yang tepat.

Tersedianya barang dan fasilitas kredit penjualan bagi pelanggan memerlukan modal kerja yang cukup bagi suatu perusahaan. Manajemen modal kerja berdampak kepada likuiditas dan juga profitabilitas perusahaan. Dibutuhkan suatu pengelolaan keuangan yang baik agar aktivitas, likuiditas dan profitabilitas perusahaan dapat tercapai sesuai dengan target.

PT. XYZ Indonesia, perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil khususnya benang jahit terus bersaing ketat dalam memperebutkan pelanggan baik untuk pasar lokal maupun luar negeri. Perusahaan memerlukan perumusan strategi yang tepat untuk mencapai tujuannya. Diperlukan pengelolaan dana yang baik untuk kelancaran kegiatan operasinya dengan tingkat efisiensi yang optimal. Tersedianya barang dan fasilitas kredit bagi pelanggan menciptakan terjadinya saldo persediaan dan piutang usaha dalam laporan keuangan perusahaan yang merupakan bagian dari manajemen modal kerja dalam mencapai tingkat profitabilitas yang ditargetkan. Persediaan dan piutang usaha pada perusahaan PT. XYZ Indonesia menjadi penting selain karena sebagian besar aktiva perusahaan berbentuk persediaan dan piutang usaha (54 % dari total aktiva atau 76% dari total aktiva lancar), juga ini menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dilihat dari aspek likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Penelitian ini juga bertujuan mengkaji hubungan antara efisiensi keuangan pengelolaan persediaan dan piutang usaha sebagai komponen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu data historis perusahaan dan studi literatur yang terkait dengan pokok bahasan penelitian ini. Analisis laporan keuangan dibuat berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dan laporan keuangan sembilan bulan Januari sampai dengan September 2008. Disamping analisis laporan keuangan, juga dilakukan uji korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan tingkat pengembalian aktiva (*return on assets*) seperti : rata-rata umur persediaan, rata-rata umur piutang usaha, rata-rata umur hutang usaha, rasio hutang usaha dan tingkat pengembalian aktiva periode sebelumnya. Selanjutnya dibuat analisis persamaan regresi yang hasilnya digunakan untuk menguji tingkat profitabilitas menurut peramalan laporan keuangan tahun 2009.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Andrianti Siregar, tahun 2009

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MPB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IPB, tahun 2009

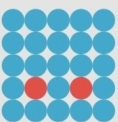
Hasil analisis vertikal dan horizontal atas laporan keuangan untuk periode tahun 2003-2007, menunjukkan peningkatan penjualan dan peningkatan margin laba kotor, margin laba operasi dan margin laba bersih. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu menjaga kenaikan biaya-biaya produksi dan administrasi dibawah kenaikan penjualan. Namun jika profitabilitas dihubungkan dengan investasi pada aktiva, yang diukur dengan tingkat pengembalian aktiva (*return on assets*), pada tahun 2007 menunjukkan penurunan. Peningkatan penjualan yang tidak diikuti dengan percepatan penagihan telah menyebabkan meningkatnya saldo piutang usaha dan terjadi perlambatan dalam perputaran piutang usaha. Walaupun terjadi percepatan perputaran persediaan untuk periode yang sama, perlambatan perputaran piutang usaha telah mempengaruhi turunnya *return on assets* perusahaan.

Likuiditas perusahaan menunjukkan perbaikan dengan semakin cepatnya perputaran arus kas dan meningkatnya jumlah modal kerja bersih. Namun demikian perbaikan likuiditas itu disebabkan oleh lebih cepatnya persediaan berputar dan semakin panjangnya rata-rata kredit yang diberikan pemasok, sementara perputaran piutang usaha melambat. Analisis arus kas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 saldo kas bertambah sebagian besar disebabkan dikembalikannya pembayaran pajak dibayar dimuka oleh kantor pajak / Pemerintah yang bersifat tidak rutin. Sedangkan peningkatan saldo piutang usaha telah menciptakan arus kas keluar. Jika manajemen tidak segera melakukan perbaikan seperti yang telah dilakukan pada manajemen persediaan, maka perusahaan akan menghadapi krisis keuangan di masa datang.

Analisis regresi menunjukkan bahwa semua variabel independen meliputi rata-rata umur persediaan, umur piutang usaha, umur hutang usaha, rasio hutang dan tingkat pengembalian aktiva periode sebelumnya, mempunyai hubungan signifikan dengan tingkat pengembalian aktiva (*return on assets*). Uji sensitivitas terhadap rata-rata hari persediaan dan piutang usaha menunjukkan perubahan pada *return on assets*. Setiap penurunan hari persediaan atau piutang usaha akan meningkatkan *return on assets*.

Manajemen perusahaan hendaknya melakukan efisiensi pengelolaan piutang usaha dengan melakukan kaji ulang fasilitas kredit pelanggan lebih rutin, pencatatan piutang usaha lebih tepat dan proses penagihan yang lebih efisien. Juga melakukan perbaikan pada pengelolaan persediaan dengan melakukan meningkatkan akurasi peramalan penjualan dengan berkomunikasi secara intensif dengan pelanggan juga melakukan komunikasi dengan pemasok untuk mengefiesienkan proses pembelian.

Kata kunci : Laporan Keuangan, PT. XYZ Indonesia, Rata-rata Umur Persediaan dan Piutang Usaha, *Return on Assets*, Regresi



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.